

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ponjong II dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dari aspek fisik, anatomi, dan isi yang digunakan di Puskesmas Ponjong II masih belum sesuai dengan standar dari formulir gawat darurat yang ada sehingga dalam pengisiannya belum lengkap.
2. Berdasarkan dari kumpulan pendapat subjek serta teori desain formulir maka kebutuhan perancangan ulang formulir menggunakan aspek fisik, anatomi, dan isi. perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II mengacu pada teori desain formulir serta menambahkan item-item isi formulir gawat darurat menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 juga mempertimbangkan kebutuhan dari pengguna, adapun item yang ditambahkan adalah yaitu identitas pasien, alamat, jam dan tanggal, cara datang pasien, Transportasi datang, rujukan, alergi, penanggung jawab biaya, vital sign, skala nyeri, kondisi saat datang, pemeriksaan awal, anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan psikiatri, risiko jatuh, diagnosis dan terapi, laporan tindakan, tindakan lanjutan, tanggal dan jam keluar igd, kondisi keluar,serta tanda tangan dan nama terang petugas jaga.

#### **B. Saran**

Hasil perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II perlu dilakukan pengujian efektivitas serta diimplementasikan guna mempermudah pencatatan serta pendokumentasian identitas pasien pada unit gawat darurat.